



UPAYA MENINGKATKAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT DENGAN KOMORBIDITAS DI MASA PANDEMI COVID-19

Endrat Kartiko Utomo^{1*}, Agung Widiastuti¹, Sitti Rahma Soleman²

¹Universitas Duta Bangsa, Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57154, Indonesia

²Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika, Kotamobagu Jl. AKD Mongkonai, Mongkonai, North Sulawesi, Indonesia 95716, Indonesia

*Endrat_Kartiko@udb.ac.id

ABSTRAK

Pemberitaan peningkatan kasus kematian akibat Covid-19 sangat meresahkan dan menyebabkan kecemasan muncul pada setiap orang. Hampir semua menjadi enggan dan takut melakukan aktivitas. Melihat masalah yang ada maka pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan dukungan motivasi kepada masyarakat untuk melanjutkan kehidupan di masa pandemic Covid-19. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 28 Juli 2021. Kegiatan ini dimulai dari tahapan pelaksanaan dengan melakukan survei ke lokasi mitra untuk mengetahui kondisi permasalahan yaitu di Desa Krapyak Boyolali. Dilanjutkan dengan membuat media edukasi terkait dukungan sosial dimasa Pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode zoom dengan alasan kondisi kasus yang meningkat serta dari pemerintah baru melakukan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Tahap akhir dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan kegiatan. Hasil menunjukkan target peserta 30 dan jumlah kehadiran 33 orang peserta, dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Ketercapaian tujuan peningkatan dukungan sosial secara umum sudah baik, dimana para peserta antusias diskusi dan memberikan saran kepada peserta lain sebagai langkah menjalani kehidupan selama masa pandemic. Ketercapaian target materi telah seluruhnya tersampaikan. Kemampuan peserta dilihat dari feedback dan keaktifan. Kegiatan ini dapat disimpulkan secara keseluruhan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari tiga komponen di atas dan juga dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan.

Kata kunci: dukungan sosial; komorbiditas; motivasi; pandemi covid-19

EFFORTS TO INCREASE SOCIAL SUPPORT TO COMMUNITIES WITH COMBIDITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

ABSTRACT

The news of the increasing number of deaths due to Covid-19 is very disturbing and causes anxiety to arise in everyone. Almost all become reluctant and afraid to do activities. Seeing the existing problems, this community service is intended to provide motivational support to the community to continue life during the Covid-19 pandemic. The implementation of this community service activity was carried out on July 2 to 28, 2021. This activity started from the implementation stage by conducting a survey to partner locations to find out the condition of the problem, namely in Krapyak Boyolali Village. Followed by creating educational media related to social support during the Covid-19 Pandemic. This service activity is carried out with the zoom method on the grounds of increasing case conditions and from the new government implementing restrictions on community

activities. The final stage is an evaluation to determine the level of achievement of the activity objectives. The results show the target of 30 participants and the attendance of 33 participants, thus it can be said that the target of participants was achieved 100%. The achievement of the goal of increasing social support is generally good, where the participants are enthusiastic about discussing and giving advice to other participants as steps to live life during the pandemic. The achievement of the material targets has been fully conveyed. The ability of participants is seen from the feedback and activity. This activity can be concluded as a whole this activity can be said to be successful. This success is measured in addition to the three components above and is also seen from the satisfaction of the participants after participating in the activity.

Keywords: social support; comorbidities; motivation; covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan seluruh masyarakat dalam memelihara kesehatan. Permasalahan kesehatan yang saat ini menjadi isu di Indonesia adalah tingginya prevalensi Corona Virus Disease atau sering disebut Covid-19. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit yang menginfeksi saluran nafas mulai dari pilek, batuk hingga *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) atau *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) (Levani, Prastya, & Mawaddatunnadila, 2021). Banyaknya varian virus dari Covid-19 meningkatkan kecemasan seluruh kalangan masyarakat karena dampaknya yang mengganggu sistem pernapasan, pneumonia (infeksi paru-paru) yang bersifat akut (WHO, 2020).

Angka penderita Covid-19 setiap bulannya mengalami peningkatan sampai pada tanggal 8 Februari 2021. Dilaporkan dari 216 negara terdapat 105,805,951 kasus terkonfirmasi, dan 2,312,278 angka kematian (WHO, 2020). Sementara di Indonesia sendiri pada tanggal yang sama dilaporkan 1.157.837 kasus terkonfirmasi, dan 31.556 angka kematian. Menurut Data Statistik Informasi Covid-19 Kabupaten Boyolali pada tahun 2021, kejadian Covid-19 ini juga terjadi Di Kabupaten Boyolali dimana data pada tanggal 8 Februari 2021 dengan jumlah yang terkonfirmasi sebanyak 4913 orang (Satgas Penanganan Covid-19, 2021).

Prevalensi tersebut memperlihatkan peningkatan jumlah Covid-19 yang cepat, hal ini dikarenakan Covid-19 sangat mudah menular dari manusia ke manusia lainnya. Lansia yang terinfeksi virus Covid-19 lebih rentan mengalami gejala yang lebih berat seperti pneumonia hingga menyebabkan kematian, terutama lansia dengan komorbid atau penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes mellitus yang dapat memperberat gejala Covid-19 (Zhu et al., 2020). Covid-19 ini merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan (Yanti, Syahputra, Rahma, Katuri, & Safitri, 2020).

Penyebaran virus Covid-19 yang begitu cepat membuat setiap individu mengalami rasa tegang dan cemas. Rasa cemas tersebut yang dapat membuat individu mengalami psikosomatis seperti merasa pusing dan sesak napas (Ulva & Yanti, 2021). Maka dari itu dibutuhkan dukungan khususnya para masyarakat dimasa pandemi covid-19, karena dengan adanya pemberitahuan yang belum tahu kejelasannya yang membuat masyarakat menjadi resah dan menimbulkan kecemasan. Dukungan sosial dari orang terdekat dapat memberikan motivasi dalam menjalani hidup. Seseorang yang kurang memiliki dukungan

sosial keluarga baik emosional, instrumental, informasi, penghargaan dari anggota keluarga akan mempengaruhi proses kehidupan begitu juga kualitas hidupnya (Yusselda & Wardani, 2016).

Hasil studi pendahuluan di Desa Batan, Banyudono, Boyolali didapatkan angka kasus kematian akibat Covid-19 terus meningkat setiap harinya. Virus Covid-19 dapat menginfeksi semua kalangan tanpa memandang umur. Sejauh ini tercatat bahwa tingkat kematian di dunia yang diakibat Covid-19 mayoritas terjadi pada lansia berusia lebih dari 70 tahun. Selain keadaan tersebut pemberitaan yang menyampaikan kasus Covid-19 yang terus meningkat yang menyebabkan masyarakat menjadi resah dan cemas sehingga dibutuhkan penanganan. Di Boyolali ini merupakan termasuk zona merah dengan kasus Covid-19 dan sangat rentan terpapar Covid-19 karena banyak komorbid yang diderita oleh masyarakat tersebut seperti hipertensi, diabetes mellitus dan penyakit penyerta lainnya. Sebagian masyarakat yang berada di wilayah tersebut, bekerja petani dan ada juga yang pensiunan. Dari uraian tersebut kami dari Dosen Prodi S1 Keperawatan sebagai institusi pendidikan tinggi mempunyai peran penting dalam mengabdikan diri terhadap masyarakat dalam bentuk kegiatan sosial yaitu salah satunya dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan dukungan sosial terhadap masyarakat khususnya di Desa Batan, Banyudono, Boyolali. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi dalam menghadapi pandemi Covid-19.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 28 Juli 2021. Kegiatan ini dimulai dari tahapan pelaksanaan yang melalui proses awal dengan melakukan survei ke lokasi mitra untuk mengetahui kondisi permasalahan di Desa Krapyak Boyolali. Dilanjutkan dengan membuat media edukasi terkait dukungan sosial dimasa Pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode daring dengan alasan kondisi kasus yang meningkat serta dari pemerintah baru melakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Berikut link zoom kegiatan: <https://us04web.zoom.us/j/7243289510?pwd=VW9lcDhWZ2JjZVNqbGpazRRUm5XQT09>. Tahap akhir dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan kegiatan. Evaluasi dilakukan secara pemantauan kegiatan dan tanya jawab selama kegiatan.

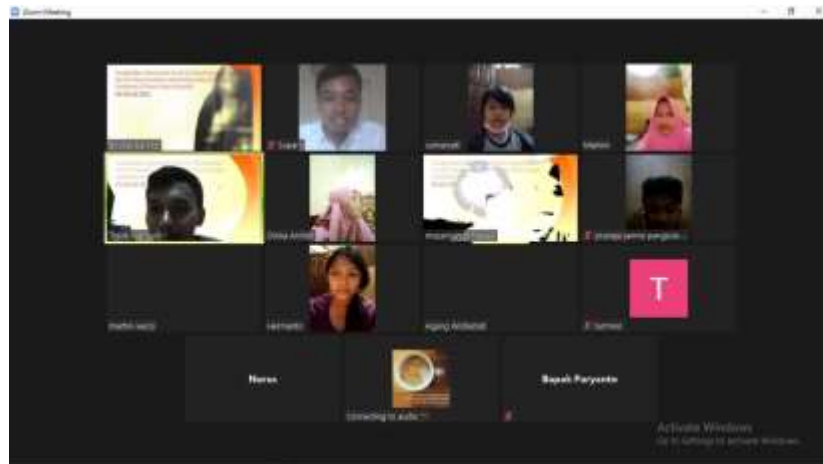
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan observasi lokasi. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi masalah, merupakan langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pembuatan leaflet dan informasi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya penelitian pustaka juga digunakan untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian.

Berdasarkan kesepakatan dan melihat kondisi yang ada maka observasi lapangan dan survei yang bisa akses zoom meeting. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan link zoom. Sosialisasi kegiatan, dilakukan dengan melalui media dalam jaringan (daring) memberikan informasi terkait Dukungan sosial dimasa pandemi Covid-19.

Penyuluhan kesehatan dilakukan secara dalam jaringan (daring) dengan menggunakan media LCD dan power point disampaikan ke mitra dengan metode penyuluhan. Tujuan

menggunakan media daring karena masih diberlakukan social distancing. Meskipun adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) masyarakat tetap mendapatkan materi. Kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain: penyuluhan kesehatan dan tanya jawab. Untuk mengubah pola pikir, kita berikan edukasi dan motivasi melalui penyuluhan dengan menggunakan LCD. Penyuluhan yang akan diberikan adalah Dukungan Sosial Terhadap Masyarakat yang mempunyai Komorbid dalam menghadapi Pandemi Covid-19 dan cara pencegahan Covid-19. Berikut dokumentasi dan materi kegiatan:



Gambar 1. Kegiatan Zoom Meeting



Gambar 2. Materi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

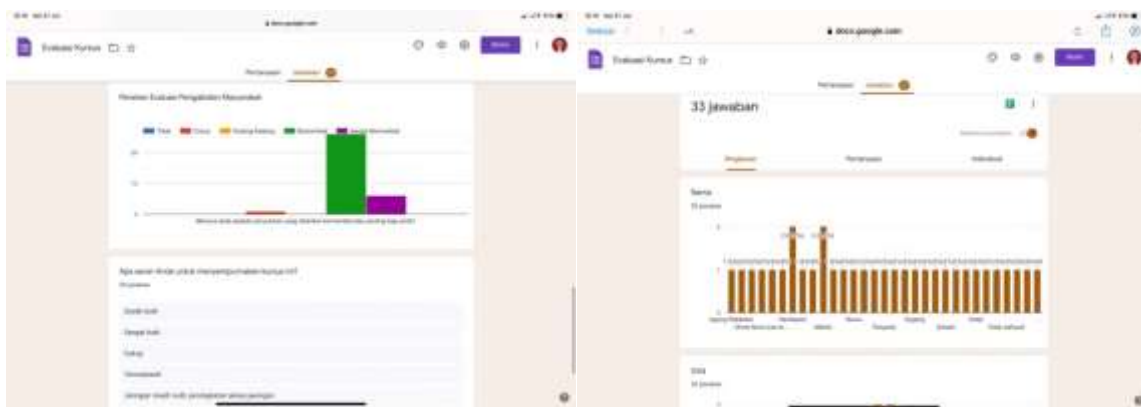
Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan demonstrasi memberikan motivasi kehidupan di masa pandemi. Penyuluhan adalah cara yang dilakukan untuk memberikan informasi agar mengubah pengetahuan seseorang dilanjutkan pada sikap dan perilaku kearah yang positif (Amanah, 2017). Sedangkan demonstrasi adalah metode yang menyajikan pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan sebuah materi (Rifai, 2017).

Penyuluhan ini direncanakan dengan serangkaian kegiatan komunikasi yang menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan materinya. Penyuluhan tentang dukungan

sosial meliputi dukungan instrumen, informasi, emosional, fungsional, selain itu juga menekankan kembali cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dan pemakaian masker diberikan kepada masyarakat. Upaya ini diberikan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perilaku mencuci tangan pakai sabun sebagai upaya menyebarkan virus Covid-19 dimasa ini.

Terkait penyuluhan diberikan materi tentang dukungan sosial. Salah satu jenis dukungan sosial yang disampaikan disini adalah dukungan informasi. Dukungan informasi adalah memberikan penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi individu. Dukungan ini, meliputi memberikan nasehat, petunjuk, masukan atau penjelasan bagaimana seseorang bersikap (Maslihah, 2011). Dukungan sosial sangat penting sekali dalam memotivasi masyarakat menghadapi Pandemi Covid-19 apalagi yang mempunyai komordibitas karena orang yang mempunyai komordibitas lebih beresiko untuk memperburuk keadaan, sehingga upaya dalam pemberian dukungan sangat penting. Latihan yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa latihan memotivasi dan latihan cuci tangan untuk menjaga kebersihan diri.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi kegiatan, dengan memberikan feedback kepada masyarakat apakah masyarakat tersebut sudah memahami materi yang disampaikan. Berikut ini hasil dokumentasi evaluasi yang dilakukan:



Gambar 3 Evaluasi Kegiatan

Hasil dari pengabdian ini secara garis besar sudah cukup terlaksana dengan baik meskipun pengabdian dilakukan secara daring, karena di daerah Boyolali sedang melakukan PPKM. PPKM adalah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat adalah kebijakan pemerintah Indonesia untuk menangani pandemi Covid-19 di Indonesia PPKM ini disarankan karena diharapkan dapat mencegah laju penularan Covid-19 (Aditya, 2021). Hasil dari kegiatan ini akan dianalisa berdasar komponen target yang telah dicapai antara lain target jumlah peserta, terjadinya peningkatan pengetahuan peserta, dan tersampainya materi. Target peserta pengabdian seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 30 masyarakat boyolali, dalam pelaksanaannya cukup berhasil untuk peserta yang hadir sekitar 33 orang peserta. Melihat hal ini target peserta dinyatakan tercapai 100%.

Tujuan selanjutnya adalah ketercapaian keaktifan dan umpan balik. Hasil menunjukkan para peserta antusias dalam memberikan pertanyaan kepada pembicara. Terkait pemahaman tentang materi yang disajikan hasil latihan para peserta dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi yang telah disampaikan adalah pengertian dari Covid-19, kasus kejadian di boyolali, bentuk dukungan sosial pada masa pandemi Covid-19. Kemampuan peserta dilihat dari feedback ke peserta mendapatkan hasil yang baik dimana para peserta sudah mampu menjelaskan materi yang sudah disampaikan. Secara keseluruhan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan.

Manfaat yang diperoleh masyarakat adalah dapat termotivasi untuk melakukan hal-hal yang positif dalam menjalani kegiatan dimasa pandemi Covid-19 meskipun mempunyai riwayat penyakit. Dukungan sosial sangat penting karena dapat membantu individu yang memiliki masalah merasa diperhatikan oleh lingkungannya, serta mengurangi adanya bentuk pengalihan masalah yang salah (melakukan tindak kejahatan, self harm) (Prabandani, 2020). Terdapat 4 bentuk dukungan sosial yang umum antara lain emotional support, tangible support, informational support dan companionship support (Knight, 2022). Emotional support adalah pemberian dukungan dalam bentuk menunjukkan empati, perhatian, kasih sayang, cinta, kepercayaan, penerimaan, keintiman, dorongan, atau kepedulian (Cuzco & Ortega, 2020). Tangible support adalah pemberian bantuan keuangan, barang, ataupun layanan (Ikechi, Ahamefule, & Nnmocha, 2019). Informational support adalah pemberian informasi dan companionship support adalah dukungan pertemanan. Dukungan ini mengacu pada kesediaan orang lain untuk memberikan waktunya kepada individu yang bersangkutan, menciptakan suasana saling memiliki, sehingga individu merasa dirinya diterima dalam suatu kelompok (Xiong, Liu, Peng, & Wu, 2021). Dan dengan adanya dukungan ini diharapkan lebih aman dan berhati-hati dalam mengambil sebuah informasi.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Batan Boyolali ini dapat berjalan dengan baik meskipun dilakukan secara daring. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari warga masyarakat Boyolali yang antusias mengikuti program ini. Masyarakat memberikan *feedback* yang baik dalam mengikuti pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. (2021). PPKM Paksa Pengusaha Empon-empon Boyolali Turun Omset. Retrieved from <https://www.krjogja.com/berita-lokal/jateng/klaten/ppkm-paksa-pengusaha-empon-empon-boyolali-turun-omset/>
- Amanah, S. (2017). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1), 63–67.
- Covid-19, S. P. (2021). *ANALISIS DATA COVID-19 INDONESIA*.

- Cuzco, C., & Ortega, S. P. (2020). Letter to the Editor SUPPORT IN HEALTH CARE. *Journal of Psychosocial Nursing and Mental Health Services*, (June). <https://doi.org/10.3928/02793695-20200506-02>
- Ikechi, A., Ahamefule, An., & Nnmocha. (2019). TANGIBLES AND EMPATHY DIMENSIONS (OF SERVPERF MODEL) AND CUSTOMER SATISFACTION IN THE USE OF ATMs. *Strategic Journal of Business and Social Science (SJBSS) Volume*, 2(2 Feb).
- Knight, J. (2022). Dukungan Sosial Untuk Klien/Penerima Manfaat. *LSPS Kemensos*. Retrieved from https://bppps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/dukungan-sosial.pdf
- Levani, Y., Prastya, A. D., & Mawaddatunnadila, S. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Psikologi Undip*, 10(2), 103–114.
- Prabandani, S. (2020). Seberapa Penting Social Support Bagi Kehidupan Kita? Retrieved January 10, 2022, from <http://yayasanpulih.org/2020/09/seberapa-penting-social-support-bagi-kehidupan-kita/>
- Rifai, R. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Materi Pembelajaran Sakramen Perjamuan Kudus VIII SMP Negeri 17 Surakarta, Tahun 2015/2016. *DUNAMIS: Jurnal Penelitian Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(2), 171. <https://doi.org/10.30648/dun.v1i2.112>
- Ulva, F., & Yanti, M. (2021). Dampak Psikologis Pandemi Covid-19 bagi Masyarakat Kota Padang. *Jik (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 39–43.
- WHO. (2020). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. *Who*.
- Xiong, X., Liu, L., Peng, Z., & Wu, H. (2021). Physical Activities in Public Squares : The Impact of Companionship on Chinese Residents ' Health. *Land*, 10(720), 1–14.
- Yanti, B., Syahputra, T. A., Rahma, F. A., Katuri, R. A., & Safitri, R. M. (2020). Keanekaragaman Manifestasi Klinis pada Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 47–54. <https://doi.org/10.24929/jik.v5i2.997>
- Yusselda, M., & Wardani, I. Y. (2016). Dampak dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 9–13.

Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., ... Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001017>